

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk : (1) Mengetahui bagaimana hubungan efikasi diri dengan kemandirian belajar. (2) Mengetahui bagaimana hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar. (3) Mengetahui bagaimana hubungan efikasi diri dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas X TITL SMK Negeri 2 Medan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan sifatnya adalah penelitian korelasi. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu efikasi diri dan motivasi belajar, serta satu variabel terikat yaitu kemandirian belajar. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan korelasi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa. Dibuktikan dengan harga  $r$  hitung 0,504 lebih besar daripada  $r$  tabel 0,207 dengan nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin tinggi pula kemandirian belajarnya. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa. Dibuktikan dengan harga  $r$  hitung 0,608 lebih besar daripada  $r$  tabel 0,207 dengan nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar seseorang, semakin tinggi pula kemandirian belajarnya. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa. Dibuktikan dengan harga  $R = 0,682$  dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,465 dengan nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan motivasi belajar seseorang, semakin tinggi pula kemandirian belajarnya.

Kata kunci: *efikasi diri, motivasi belajar, kemandirian belajar*

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## ABSTRACT

The research aims to: (1) Find out how the relationship between self-efficacy and learning independence. (2) Knowing how the relationship between learning motivation and learning independence. (3) Knowing how the relationship between self-efficacy and learning motivation with the learning independence of class X TITL students at SMK Negeri 2 Medan. The research approach used is a quantitative approach, while its nature is correlation research. In this study, there are two independent variables, namely self-efficacy and learning motivation, and one dependent variable, namely learning independence. Methods of data collection using a questionnaire. The data analysis technique uses the Product Moment correlation formula and multiple correlation. The results of this study indicate that (1) there is a positive and significant relationship between self-efficacy and student learning independence. It is proven by the value of  $r$  arithmetic 0.504 which is greater than  $r$  table 0.207 with a significance value of less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). This shows that the higher a person's self-efficacy, the higher his learning independence. (2) There is a positive and significant relationship between learning motivation and student learning independence. It is evidenced by the value of 0.608  $r$  arithmetic greater than  $r$  table 0.207 with a significance value less than 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ). This shows that the higher a person's learning motivation, the higher his learning independence. (3) There is a positive and significant relationship between self-efficacy and learning motivation together with student learning independence. It is proven by the value of  $R = 0.682$  and the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.465 with a significance value less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). This shows that the higher the self-efficacy and motivation to learn a person, the higher the learning independence.

Keywords: self-efficacy, learning motivation, independent learning